

## ABSTRAK

Rania Farhana. 2023. Peran Guru Sebagai Motivator dan Fasilitator dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Iqro' di KB Susuhbang Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Skripsi : Machrup Eko Cahyono, M. Pd.

### **Kata Kunci : Motivator, Fasilitator, Metode Iqro'**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena di lapangan bahwa aspek perkembangan bahasa juga mempengaruhi kognitif anak. Hal tersebut menyatakan bahwa bahasa memegang peranan penting dalam tatanan kehidupan. Jadi aspek perkembangan bahasa perlu dikembangkan oleh anak, salah satunya bisa dengan belajar mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode iqro'. Proses kegiatan pembelajaran tersebut tentunya memerlukan peran guru sebagai motivator dan fasilitator. Peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan metode iqro' sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, efektif, dan menyenangkan agar anak merasa senang dan termotivasi untuk belajar huruf hijaiyah, sehingga memperkuat dasar pembelajaran anak dalam mengenal, memahami, dan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode iqro'.

Fokus penelitian ini adalah untuk (1) bagaimana peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan metode iqro' di KB Susuhbang, (2) bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan metode iqro' di KB Susuhbang, (3) bagaimana faktor penghambat serta solusi guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan metode iqro' di KB Susuhbang.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan di KB Susuhbang. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif, yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Tahap penelitian menggunakan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran guru sebagai motivator dalam mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan metode iqro' di KB Susuhbang, yaitu memperjelas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menggunakan pendekatan yang menarik, memberikan penguatan positif berupa pujian dan penghargaan (*reward*), dan memberikan evaluasi sebagai umpan balik (*feedback*) langsung, (2) peran guru sebagai fasilitator dalam mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan metode iqro' di KB Susuhbang, yaitu memfasilitasi akses ke materi pembelajaran, memfasilitasi anak dalam latihan membaca huruf hijaiyah, dan menyediakan lingkungan belajar kondusif, dan (3) faktor penghambat guru dalam mengenalkan

huruf hijaiyah menggunakan metode iqro' di KB Susuhbango yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor penghambat internal dan faktor penghambat eksternal. Faktor penghambat internalnya yaitu suasana hati anak yang tidak baik karena *bad mood* dan ngambek, kurangnya konsentrasi anak seperti tidak bersemangat, hanya diam saja, dan melamun, serta kurangnya kemauan belajar anak karena asyik bermain sendiri dan maunya hanya bermain. Lalu, faktor penghambat eksternalnya yaitu suasana kelas tidak kondusif atau tidak mendukung kegiatan pembelajaran yang menyebabkan anak kurang konsentrasi karena lebih memperhatikan teman-temannya yang sedang bermain daripada buku iqro'nya. Kemudian solusi secara eksternal guru untuk mengatasi faktor penghambat guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan metode iqro' di KB Susuhbango, yaitu solusi untuk membuat suasana hati anak menjadi baik dapat dilakukan dengan membujuk anak agar mau melanjutkan kegiatan belajarnya, lalu solusi untuk anak yang kurang konsentrasi karena suasana kelas yang tidak kondusif atau tidak mendukung adalah dengan mengubah posisi arah tempat duduk anak secara berlawanan dari tempat teman-temannya bermain sambil menasehati anak untuk segera menyelesaikan kegiatan belajarnya, kemudian solusi untuk anak yang kurang konsentrasi seperti tidak bersemangat, hanya diam saja, dan melamun adalah memberikan *ice breaking* dengan melagukan huruf hijaiyah dan permainan singkat tebak huruf hijaiyah, serta solusi untuk mengatasi anak yang kemauan belajarnya kurang dengan memberikan pengertian tentang pentingnya belajar huruf hijaiyah dan pujian atau hadiah (*reward*).

## ABSTRACT

Rania Farhana. 2023. The Teacher's Role as a Motivator and Facilitator in Introducing Hijaiyah Letters Using the Iqro' Method in KB Susuhbango, Ringinrejo District, Kediri Regency. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Thesis Supervisor : Machrup Eko Cahyono, M. Pd.

**Keywords:** Motivator, Facilitator, Iqro' Method

This research is motivated by a phenomenon in the field that aspects of language development also affect children's cognitive. This states that language plays an important role in the order of life. So aspects of language development need to be developed by children, one of which can be by learning to recognize hijaiyah letters using the iqro' method. The process of learning activities certainly requires the role of the teacher as a motivator and facilitator. The role of the teacher as a motivator and facilitator in introducing hijaiyah letters using the iqro' method is very important to create a positive, effective, and fun learning environment so that children feel happy and motivated to learn hijaiyah letters, thus strengthening the basis of children's learning in knowing, understanding, and reading hijaiyah letters using the iqro' method.

The focus of this research is to (1) what is the role of the teacher as a motivator in introducing hijaiyah letters using the iqro' method in KB Susuhbango, (2) what is the role of the teacher as a facilitator in introducing hijaiyah letters using the iqro' method in KB Susuhbango, (3) what are the factors obstacles and teacher solutions in introducing hijaiyah letters using the iqro' method in the Susuhbango KB.

The research method in this study uses descriptive qualitative method with a case study approach. The research was conducted at KB Susuhbango. Source of data obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used descriptive data analysis techniques, namely in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study also checked the validity of the data by source triangulation and technique triangulation. The research phase uses the preparation stage, the implementation stage, the data analysis stage, and the reporting stage.

The results showed that (1) the teacher's role as a motivator in introducing hijaiyah letters using the iqro' method in KB Susuhbango, namely clarifying the learning objectives to be achieved, using an interesting approach, providing positive reinforcement in the form of praise and rewards, and providing evaluation as direct feedback, (2) the role of the teacher as a facilitator in introducing hijaiyah letters using the iqro' method in KB Susuhbango, namely facilitating access to learning materials, facilitating children in practicing reading hijaiyah letters, and providing a conducive learning environment, and (3) the inhibiting factors of the teacher in introducing hijaiyah letters using the iqro' method in the Susuhbango KB are classified into two, namely internal inhibiting factors and external inhibiting factors. The internal inhibiting factors are the child's bad mood because of bad mood

and cranky, lack of concentration of children such as not excited, just silent, and daydreaming, and lack of willingness to learn because children are engrossed in playing alone and want only to play. Then, the external inhibiting factor is that the classroom atmosphere is not conducive or does not support learning activities which causes children to lack concentration because they pay more attention to their friends who are playing than their iqro' books. Then the solution externally is the teacher to overcome the teacher's inhibiting factors in introducing hijaiyah letters using the iqro' method in the Susuhbang KB, namely a solution to make the child's mood good can be done by persuading the child to want to continue learning activities, then a solution for children who lack concentration because a class atmosphere that is not conducive or not supportive is to change the position of the child's seat in the opposite direction from where his friends are playing while advising the child to finish his learning activities immediately, then the solution for children who lack concentration such as not excited, just silent, and daydreaming is to provide ice breaking by singing hijaiyah letters and a short game of guessing hijaiyah letters, as well as solutions to overcome children whose willingness to learn is lacking by providing an understanding of the importance of learning hijaiyah letters and praise or prizes.

## الملخص

رانيا فرحانة. ٢٠٢٣ . دور المعلم كمحفز وميسر في تعريف حروف الهجائية باستخدام طريقة إقرأ في مجموعة اللعب سوسوه بنجو في منطقة رينجينزوجو ريجنسى كيدزى. الاطروحة ، برنامج الدراسة التربوية الاسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة، كلية التربية وعلوم المهنية، جامعة إسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونجاغونج. مشرف الاطروحة: معروف إيكوجهيونو، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** محفز، ميسر، طريقة إقرأ.

هذا البحث مدفوع بظاهرة في المجال تؤثر أيضاً على جوانب تطور اللغة على الإدراك لدى الأطفال. ينص هذا على أن اللغة تكون دوراً مهماً في ترتيب الحياة. لذلك يجب تطوير جوانب تطوير اللغة من قبل الأطفال ، أحددها هو تعلم التعرف على الحروف الهجائية باستخدام طريقة إقرأ. تتطلب أنشطة عملية التعلم بالتأكيد دور المعلم كمحفز وميسر. دور المعلم كمحفز وميسر في تعرف الحروف الهجائية بطريقة إقرأ هو دور مهم ليجعل بيئة تعليمية إيجابية، وفعالة، ومتعدة، بحيث يشعر الأطفال بالسعادة والدافع لتعلم الحروف الهجائية، حتى يستولى أسس تعلم الأطفال في التعرف على الحروف الهجائية، وفهمها، وقراءتها، باستخدام طريقة إقرأ.

تركز هذا البحث على (١) كيف دور المعلم كمحفز في تعريف حروف الهجائية باستخدام منهج إقرأ في مجموعة اللعب سوسوه بنجو. (٢) كيف دور المعلم كميسر في تعريف حروف الهجائية باستخدام منهج إقرأ في مجموعة اللعب سوسوه بنجو. (٣) كيف عوامل العراقيل وحلول المعلم في تعريف حروف الهجائية باستخدام منهج إقرأ في مجموعة اللعب سوسوه بنجو.

تستخدم طريقة الدراسة في هذا البحث المنهج النوعي الوصفي مع طريقة دراسة الحال. تم إجراء البحث في مجموعة اللعب سوسوه بنجو. مصادر البيانات التي تم الحصول عليها من البيانات الأولية والبيانات الثانوية. يتم الحصول على مصادر البيانات من ثلاثة مصادر، وهي الأشخاص و المكان و الورق. في جمع البيانات، يستخدم الباحثون طرق المراقبة و المقابلات المعمقة و دراسات التوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات البحثية تقنيات تحليل البيانات الوصفية، اي في شكل تحفيض البيانات و عرض البيانات و استخلاص النتائج. كما درست الدراسة صحة البيانات من خلال توسيع الملاحظات و متابعة الملاحظات و تثليل المصادر و التقنيات والوقت. تستخدم مرحلة البحث مرحلة ما قبل المجال و مرحلة النشاط الميداني و مرحلة تحليل البيانات.

يحصل البحث يدلّ على أنَّ (١) دور المعلم كمحفز و ميسِر في التعرُّف حروف الهجاء بطريقة إقرأ في مجموعة اللعب سوسوه بنجو ، يظهر الغاية التي يريد ان يصل بها ، باستخدام نهج مثير للاهتمام ، وتوفير التعزيز الإيجابي في شكل الثناء والمكافآت ، وتقديم التقييم كرد فعل مباشر. (٢) دور المعلم كميسِر في تعرُّف الحروف الهجائية باستخدام طريقة اقرأ في مجموعة اللعب سوسوه بنجو، أي تسهيل الوصول إلى المواد التعليمية ، وتسهيل ممارسة الأطفال لقراءة الحروف الهجائية ، وتوفير بيئة تعليمية مواطنة ، و (٣) يتم تصنيف العوامل المثبتة للمعلم في تعرُّف الحروف الهجائية باستخدام طريقة اقرأ في مجموعة اللعب سوسوه بنجو إلى قسمين ، وهما عوامل التشبيط الداخلية والعوامل الخارجية المثبتة.

العوامل الداخلية المثبتة هي الحالة المزاجية السيئة للطفل بسبب الحالة المزاجية السيئة والغرابة ، وقلة تركيز الأطفال مثل عدم التحمس ، الصمت فقط ، وأحلام اليقظة ، وعدم الرغبة في التعلم لأن الأطفال منغمسون في اللعب بمفردهم ويريدون اللعب فقط. ومن ثم ، فإن العامل المشبِط الخارجي هو أن شؤون الفصل الدراسي لا يفضي أو لا يدعم أنشطة التعلم مما يتسبّب في افتقار الأطفال للتراكيز لأنهم يهتمون بأصدقائهم الذين يلعبون بالنسبة لهم يهتمون بإقرائهم. ثم الحل خارجيًا هو أن يتغلب المعلم على العوامل المثبتة للمعلم في تعرُّف الحروف الهجائية باستخدام طريقة اقرأ في مجموعة اللعب سوسوه بنجو، وهو حل لتحسين الحالة المزاجية للطفل يمكن القيام به عن طريق إقناع الطفل بالرغبة في مواصلة أنشطته التعليمية، ثم يكون الحل للأطفال الذين يفتقرُون إلى التركيز لأن شؤون الفصل الدراسي غير مواتٍ أو غير داعم هو تغيير موضع مقعد الطفل في الاتجاه المعاكس من حيث يلعب أصدقاؤه مع نصح الطفل بإكمال أنشطته التعليمية على الفور، ثم الحل للأطفال الذين يفتقرُون إلى التركيز ، مثل عدم الإثارة ، والهدوء ، وأحلام اليقظة ، هو توفير كسر الجليد من خلال غناء الحروف الهجائية ولعبة قصيرة لتتخمين الحروف الهجائية، وإلى حلول للتغلب على الأطفال الذين تنقصهم الرغبة في التعلم من خلال توفير فهم لأهمية تعلم الحروف الهجائية والمدح أو المدايا (المكافآت).